

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Teknologi Digital dalam Mendukung Personalisasi Pembelajaran (Diferensiasi) pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V di SD Negeri 17 Lanjing, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (diferensiasi) pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 17 Lanjing adalah membantu guru menyediakan sumber belajar yang beragam berupa video pembelajaran, gambar, animasi, presentasi, dan sumber belajar digital lainnya. Teknologi digital juga membantu guru menerapkan diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan, kemampuan, minat, dan karakteristik siswa. Selain itu, teknologi digital meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Penerapan teknologi digital dalam pembelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 17 Lanjing dilakukan melalui pemanfaatan laptop, proyektor, internet, video pembelajaran, gambar, animasi, dan media presentasi digital. Teknologi digital digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, memberikan variasi sumber belajar, memfasilitasi aktivitas pembelajaran, serta membantu siswa memahami konsep-konsep

IPAS yang bersifat abstrak sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan teknologi digital dalam mendukung personalisasi pembelajaran (diferensiasi) pada mata pelajaran IPAS kelas V di SD Negeri 17 Lanjing terdiri atas faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana teknologi, kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi digital, dukungan kepala sekolah, antusiasme siswa, serta tersedianya berbagai sumber belajar digital. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan jaringan internet dan belum optimalnya penggunaan smartboard dalam kegiatan pembelajaran.
4. Dampak personalisasi pembelajaran berbantuan teknologi digital terhadap guru dan siswa di kelas V SD Negeri 17 Lanjing menunjukkan dampak yang positif. Bagi guru, teknologi digital membantu merancang pembelajaran yang lebih variatif, menyediakan sumber belajar yang beragam, mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, serta mempermudah evaluasi pembelajaran. Bagi siswa, teknologi digital meningkatkan motivasi belajar, minat belajar, partisipasi aktif dalam pembelajaran, membantu memahami materi IPAS dengan lebih mudah, serta mendorong siswa belajar secara lebih mandiri sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar masing-masing.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital memiliki peran yang penting dalam mendukung personalisasi pembelajaran (diferensiasi) pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar. Temuan penelitian ini menguatkan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan pentingnya penyesuaian pembelajaran berdasarkan kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa. Kehadiran teknologi digital memberikan kesempatan kepada guru untuk menyediakan berbagai sumber belajar dan aktivitas pembelajaran yang lebih fleksibel sehingga pembelajaran menjadi lebih berpusat pada siswa.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa penggunaan teknologi digital dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS. Guru dapat memanfaatkan teknologi digital untuk menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, sekolah perlu terus mendukung pengembangan sarana dan prasarana teknologi agar penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan secara optimal. Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan teknologi digital tidak hanya bergantung pada ketersediaan fasilitas, tetapi juga dipengaruhi oleh kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi aspek penting yang perlu mendapat perhatian.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan ketersediaan dan kualitas sarana prasarana teknologi digital, terutama akses internet yang lebih stabil dan optimal. Selain itu, sekolah perlu mendorong pemanfaatan seluruh fasilitas teknologi yang tersedia agar dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi digital dan mengembangkan berbagai media pembelajaran yang inovatif. Guru juga diharapkan mampu memanfaatkan teknologi digital secara lebih optimal untuk mendukung diferensiasi konten, proses, dan produk pembelajaran sesuai kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital secara bijak sebagai sarana belajar serta lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan berbagai sumber belajar digital untuk mendukung pemahaman materi pembelajaran.

4. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

STKIP Persada Khatulistiwa Sintang diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran dan pembekalan mahasiswa,

khususnya terkait pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran serta penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, program studi diharapkan dapat memperkuat materi perkuliahan, pelatihan, dan praktik lapangan yang berkaitan dengan penggunaan teknologi digital dalam pendidikan sehingga calon guru memiliki kompetensi yang memadai dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di sekolah dasar.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran atau jenjang pendidikan yang berbeda, sehingga diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai penerapan teknologi digital dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrianda, A. dan Wulandari, F.T. 2025. "Pengembangan Media Pembelajaran Digital Berbasis *Augmented Reality* pada Pembelajaran IPAS." *Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education*. Volume 3 Nomor 3 Hal: 356–375. (<https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/AJECEE/article/view/5839>, diakses 4 Maret 2026).
- Creswell, J.W., dan Creswell, J.D. 2018. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Fifth Edition. Thousand Oaks: Sage Publications. (<https://books.google.com/books?id=335ZDwAAQBAJ>, diakses 16 April 2026).
- Faiz, A., Pratama, A., & Kurniawaty, I. 2022. "Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1." *Jurnal Basicedu*. Volume 6 Nomor 2 Hal: 2846–2853. (<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504>, diakses 4 Maret 2026).
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. 2022. "Understanding the Role of Digital Technologies in Education: A Review." *Sustainable Operations and Computers*. Volume 3 Hal: 275–285. (<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2666412722000137>, diakses 24 Juni 2026).
- Kurniawan, R., Sriwahyuni, E., Mahananingtyas, E., & Lamsir, S. 2025. "Media Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar: Systematic Literature Review." *Jurnal Ilmiah Pendas*. Volume 10 Nomor 2. (<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/44063>, diakses 7 Maret 2026).
- Kusumaningpuri, A.R. 2024. "Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi pada Pembelajaran IPAS Fase B Kelas IV Sekolah Dasar." *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*. Volume 8 Nomor 1 Hal: 199–220. DOI: <https://doi.org/10.26811/didaktika.v8i1.1321>. (<https://ojsdikdas.kemendikdasmen.go.id/index.php/didaktika/article/view/1321>, diakses 23 Juni 2026).
- Luthfi, S.A. dan Prayito, M. 2024. "Pembelajaran Berdiferensiasi pada Muatan Pelajaran IPAS Kelas V (Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka di SD)." *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains (JIPS)*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 20–29. DOI: <https://doi.org/10.37729/jips.v5i1.4904>. (<https://jurnal.umpwr.ac.id/jips/article/view/4904>, diakses 23 Juni 2026).
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldaña, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third Edition. Thousand Oaks: Sage Publications.

(<https://books.google.com/books?id=3CNrUbTu6CsC>, diakses 16 April 2026).

Munir. 2017. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta. (https://fliphtml5.com/itvpn/elou/Pembelajaran_Digital/?utm_source=chatgpt.com, diakses 8 Juni 2026).

Pane, A. dan Dasopang, M.D. 2017. "Belajar dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Volume 3 Nomor 2 Hal: 333–352. (https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/F/article/view/945/795?utm_source=chatgpt.com, diakses 12 April 2026).

Permatasari, A., Mulyasari, E., Hendriawan, D., Rokayah, E., & Bait, E. H. 2025. "Analisis Pengembangan Kurikulum Mikro Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 13 Nomor 2. <https://jurnal.uns.ac.id/jkc/article/view/97805>, diakses 12 Mei 2026.

Rahmawati, D. Y., Wening, A. P., Sukadari, & Rizbudiani, A. D. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran IPAS Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu*. Volume 7 Nomor 5 Hal: 2873–2879. (<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/5766>, diakses 2 Juli 2026).

Romdona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. 2025. "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner." *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*. Volume 3 Nomor 1. Hal. 39–47. (<https://samudrapublisher.com/index.php/JISOSEPOL/article/view/238>, diakses 12 Mei 2026).

Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. (<https://books.google.com/books?id=GyWyDwAAQBAJ>, diakses 16 April 2026).

Rusandi, & Rusli, M. 2021. "Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus." *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*. Volume 2 Nomor 1. Hal. 48–60. (<https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>, diakses 12 Mei 2026).

Silalahi, J.W.P., Hidayat, D., & Nathali, C. 2024. "Digital Transformation in Education to Foster Personalized Learning." *JiIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Volume 7 Nomor 11 Hal: 12858–12865. (<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6198>, diakses 7 Maret 2026).

- Siswani, Sudirman,. & Angga. 2024. “Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Kelas IV SDN Embung Karung.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. Volume 9 Nomor 4 Hal: 2556–2563. (<https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/jipp/article/view/11769>, diakses 23 Juni 2026).
- Sulung, U. dan Muspawi, M. 2024. “Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier.” *EDU RESEARCH*. Volume 5 Nomor 3. (<https://www.iicls.org/index.php/jer/article/view/238>, diakses 12 Mei 2026).
- Surur, A.M., Ulfa, S., Soepriyanto, Y., & Hasnah, M.B. 2024. “Personalized Learning in a Digital Environment.” *Indonesian Journal of Multidisciplinary Educational Research*. Volume 2 Nomor 1. (<https://doi.org/10.30762/ijomer.v2i1.2737>, diakses 4 April 2026).
- Tomlinson, C.A. 2017. *How to Differentiate Instruction in Academically Diverse Classrooms*. Alexandria: ASCD. (https://books.google.co.id/books/about/How_to_Differentiate_Instruction_in_Acad.html?id=zoh2DgAAQBAJ&redir_esc=y, diakses 7 Maret 2026).
- Yasa, I.M.A. dan Wiarta, I.W. 2024. “Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi Berbasis Lingkungan: Solusi Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Kurikulum Merdeka.” *Indonesian Journal of Instruction*. Volume 5 Nomor 1 Hal: 89–97. (<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJI/article/view/68955>, diakses 23 Juni 2026).